BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Ciamis adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Ibu kotanya adalah Ciamis Kota. Kabupaten Ciamis terletak di ujung selatan bagian timur propinsi Jawa Barat, dengan luas Wilayah 2.377.28 km² sebagian besar wilayah Kabupaten Ciamis berupa pegunungan dan dataran tinggi, kecuali di perbatasan dengan Jawa Tengah bagian selatan, serta sebagian wilayah pesisir. Pantai selatan Ciamis bagian timur berupa teluk, diantaranya Teluk Pangandaran, Teluk Parigi, dan Teluk Pananjung. Secara geografis Kabupaten Ciamis sangat strategis, karena berada pada perbatasan antara Jawa Barat dengan Jawa Tengah, dan dilalui jalan regional yang menghubungkan kedua propinsi disamping merupakan Daerah aliran sungai (DAS) Citanduy dengan beberapa anak sungai. Dilihat dari kondisi geografis Kabupaten Ciamis memiliki ciri yang berbeda yaitu di bagian utara merupakan dataran tinggi, bagian tengah merupakan panduan antara dataran tinggi dan dataran rendah, sedangkan dibagian selatan merupakan dataran rendah yang pada akhirnya daerah ini terhubung ke pantai. Kondisi geografi karakteristik dan budaya yang beragam, serta alur transportasi yang memadai merupakan modal dasar pengembangan kepariwisataan serta menempatkan pariwisata di Kabupaten Ciamis menjadi sektor andalan bersama-sama dengan sektor pertanian.

Kabupaten Ciamis merupakan daerah tujuan wisata yang sering dikunjungi wisatawan domestik bahkan mancanegara. Dengan kekayaan keindahan alam dan budayanya, serta faktor sejarah , kekayaan seni dan ragam budaya rakyat yang bernilai tinggi. Kabupaten Ciamis sangat potensial dijadikan pengembangan

kepariwisataan, karena Kabupaten Ciamis banyak memiliki keindahan alam yang masih alami dan khas seperti banyaknya ditemui pantai, penggunungan, danau, peninggalan-peninggalan sejarah dan masih banyak lagi. Tercatat banyak sekali objek wisata yang terdiri dari wisata alam, wisata safari, wisata bahari, wisata kota, wisata budaya dan wisata sejarah.

Pencapaian ke objek wisata relatip mudah dengan terdapatnya sarana prasarana kepariwisataan yang sudah terbangun seperti, Bandar Udara Nusawiru, Dermaga Penyebrangan Ferry di Majingklak, dan sarana jalan yang memadai. Mendorong Pemerintah Kabupaten Ciamis terus berupaya memberdayakan segenap potensi yang ada untuk dijadikan modal dan produk wisata yang dapat memberikan peluang untuk lebih maju dan berkembangnya sektor kepariwisataan di Kabupaten Ciamis, sebagaimana tekad Pemerintah dan Masyarakat Ciamis yang dituangkan dalam Visi Kabupaten Ciamis yakni “Dengan Iman dan Taqwa Ciamis Terdepan Dalam Agribisnis dan Pariwisata di Priangan Tahun 2009”.

Objek wisata Situ Lengkong merupakan salah satu objek wisata yang terdapat di kabupaten Ciamis yaitu terletak di Desa/Kecamatan Panjalu. Namun kondisi ini belum terasa maksimal oleh masyarakat umum. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya kunjungan baik dari masyarakat kabupaten Ciamis itu sendiri ataupun wisatawan domestik bahkan mancanegara. Dapat diindikasikan hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pendistribusian informasi secara meluas. Oleh karena itu penulis menilai bahwa dibutuhkannya sarana serta pendistribusian informasi yang lebih akurat, meluas serta mudah didapat.

1.2 Identifikasi Masalah

Walaupun kawasan Situ Lengkong memiliki keindahan dan kekayaan alam yang melimpah, Situ Lengkong masih banyak memiliki kendala-kendala yang menyebabkan objek wisata Situ Lengkong nyaris tidak berkembang dan ketinggalan dari objek wisata-wisata lain di Ciamis seperti kurangnya promosi tentang pariwisata Situ Lengkong.

1.3 Fokus Masalah

Masalah yang dialami objek wisata Situ Lengkong adalah kurang pelaksanaan promosi sehingga objek wisata Situ Lengkong bagi masyarakat Ciamis dan sekitarnya kurang populer, padahal objek wisata Situ Lengkong sangat menarik untuk dikunjungi karena bukan hanya keindahan danaunya saja, suasana alam sekitar lokasinya pun masih alami dan yang lebih menarik lagi di objek wisata Situ Lengkong banyak fauna yang masih bebas berkeliaran di alam bebas dan dilindungi.

1.4 Batasan Masalah

Masalah akan lebih dibatasi pada media promosi yang akan digunakan untuk meningkatkan minat mendatangi objek wisata Situ Lengkong.

1.5 Tujuan Perancangan

Keindahan alam kawasan objek wisata Situ Lengkong yang memiliki pemandangan yang masih asri dan alami ini belum dikelola secara baik sehingga industri pariwisata Situ Lengkong nyaris tidak berkembang dan hanya begitu-begitu saja tanpa ada perubahan, maka memerlukan perancangan seperti:

- Melaksanakan perencanaan promosi wisata untuk meningkatkan penjualan dan pemasaran wisata.
- Melaksanakan pemberian jasa informasi wisata.
- Melaksanakan pembuatan bahan - bahan promosi wisata.

1.6 Kata Kunci

Adapun kata kunci dari pembahasan laporan ini adalah; *promosi, pariwisata* dan *Situ lengkong*.